#### **BAB VI**

#### KESIMPULAN DAN SARAN

## 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti tentang pengaruh sesak nafas sebelum dan setelah diberikan aromaterapi *eucaliptus* pada pasien ISPA di wilayah kerja Puskesmas Betungan Kota Bengkulu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Rata-rata frekuensi nafas sebelum diberikan Aromaterapi Eucaliptus 26.13 dengan SD = 1,125
- 2. Rata-rata rata-rata frekuensi nafas setelah diberikan intervensi Aromaterapi  $Eucaliptus \ 24,87 \ dengan \ SD = 0,834$
- Ada pengaruh sesak nafas sebelum dan setelah diberikan aromaterapi *eucaliptus* pada pasien ISPA di wilayah kerja Puskesmas Betungan Kota Bengkulu dengan p-value 0.001 < 0.005.</li>

### 6.2 Saran

## 1. Saran Bagi Institusi

Diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan dan informasi serta pengembangan sesak nafas sebelum dan setelah diberikan aromaterapi *eucaliptus* pada pasien ISPA di wilayah kerja Puskesmas Betungan Kota Bengkulu.

# 2. Saran Bagi Pelayanan Kesehatan

Penelitian ini dapat digunakan oleh tenaga kesehatan sebagai terapi non farmakologi untuk mengatasi masalah sesak nafas sebelum dan setelah diberikan aromaterapi *eucaliptus* pada pasien ISPA.

# 3. Saran Kepada Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan intervensi lain,

selain sesak nafas sebelum dan setelah diberikan aromaterapi eucaliptus pada pasier	1
ISPA.	